



PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN *SOFT SKILL* MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Dina Ayu Wulandari¹, Muhammad Aris Ichwanto², dan Eko Suwarno³

¹Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

²Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

³Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

dina.ayu.1905216@students.um.ac.id

Abstrak

Terdapat beberapa manfaat berorganisasi untuk mahasiswa yaitu, Membentuk leadership, manajemen waktu, networking, kemampuan sosial, problem solving, dan manajemen konflik. Dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan soft skill, karena mahasiswa dilatih untuk interaksi, disiplin, ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan, dan lain sebagainya. Mahasiswa Aktif dalam berorganisasi tidak hanya memiliki pandangan positif saja. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk sebagian individu berorganisasi adalah hal yang melelahkan. Banyak waktu yang tersita untuk melakukan program-program kerja organisasi, sedangkan tujuan utama mahasiswa adalah kuliah dan belajar. Dengan demikian, dikarenakan manajemen waktu dan soft skill merupakan dua hal yang penting dalam peningkatan prestasi, maka penelitian ini nantinya akan menitikberatkan antara manajemen waktu, serta soft skill sehingga mahasiswa mampu berprestasi dalam bidang akademik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh populasi yakni mahasiswa Departemen Teknik Sipil Dan Perencanaan angkatan 2019 yang pernah mengikuti himpunan mahasiswa departemen, badan eksekutif mahasiswa fakultas dan dewan mahasiswa fakultas sebanyak 62 mahasiswa didapat dari data tiap organisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan media google form yang disebarlangsung kepada yang bersangkutan, serta dokumentasi berupa nilai dari pihak departemen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 25 baik untuk uji prasyarat maupun uji hipotesis dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian mengenai pengaruh keaktifan organisasi dan soft skill mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Malang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai taraf perkembangan sebesar 72,69%. Selain itu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara soft skill terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan taraf nilai perkembangan sebesar 80,11%. Dan dari variabel bebas keaktifan berorganisasi serta soft skill keduanya berpengaruh namun dengan nilai yang relatif rendah yaitu 47,7% dan sisa 52,3% dari prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Soft Skill, Prestasi Akademik

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, sebanyak 999.543 masyarakat dengan latar belakang universitas dan 254.457 masyarakat dengan latar belakang akademi atau diploma yang menganggur. Data ini

diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021). Sedangkan pada tahun berikutnya terdapat sekitar 1,70 juta masyarakat dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi belum memiliki pekerjaan (BPS, 2022). Dalam upaya menurunkan angka penganggur bagi lulusan perguruan tinggi, perlu diperhatikan prestasi akademik pada saat menjadi mahasiswa. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggung jawab antara berorganisasi dan prestasi belajar (Sulaeman, 2017). Mahasiswa yang berorganisasi mampu membentuk *leadership*, manajemen waktu, *networking*, kemampuan sosial, *problem solving*, dan manajemen konflik. Dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill*, karena mahasiswa dilatih untuk interaksi, disiplin, ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan, dan lain sebagainya (Mungin Eddy Wibowo, 2015; Ramadhan & Ardiansyah, 2020).

Menurut Dzil Barr & Harta (2016), aktivis atau mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih mengutamakan organisasi daripada kuliah. Terdapat 44% mahasiswa yang tidak memprioritaskan tugas, 6% diantaranya memprioritaskan kepentingan organisasi dan 38% lainnya kadang-kadang. Departemen Pendidikan Teknik Sipil UPI diperoleh kontribusi yang positif terhadap keaktifan berorganisasi, tetapi indeks prestasi mahasiswa yang sangat rendah yaitu sebesar 3,96% (RianSetiawan, 2020). Penelitian (Susanto, Erik, 2011) diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Malang yang aktif dalam organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Perbedaan tersebut dilihat dari IPK rata-rata mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif. Dan didapatkan pula sekitar 11,9% prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi. Mahasiswa harus mempunyai *soft skill* yang baik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa tersebut. Peningkatan prestasi mahasiswa harus diikuti oleh *soft skill* yang baik pula, hal ini ditanamkan dengan harapan mahasiswa menjadi kreatif dan mampu beradaptasi dengan cepat apabila sudah terjun dalam dunia Masyarakat dan pekerjaan (Yosandi, 2020).

Dari penelitian (Zam Zami & Widodo, 2020) diketahui bahwa peningkatan *soft skill* mempengaruhi 26,3% perubahan prestasi. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan banyak orang menggunakan tata bicara yang baik, mampu bekerja sama dalam kelompok maupun individu, berpikir kritis dan mampu memimpin suatu kelompok untuk mencapai kesuksesan di dalam kelompok tersebut merupakan beberapa sikap dari peningkatan *soft skill*. Selain itu *soft skill* juga membantu meningkatkan kualitas hubungan sosial, memudahkan dalam menyelesaikan masalah, sehingga membantu seorang untuk dapat mencapai tujuan sebuah organisasi secara efektif dan efisien (Deryane, 2023). Prestasi akademik mahasiswa dilihat dari IPK. Menurut penelitian, mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki prestasi akademik yang lebih. Dikarenakan mahasiswa yang berorganisasi lebih banyak mendapatkan informasi kompetisi (Sunarya et al., 2017). Dari sini terdapat perbedaan antara mahasiswa yang aktif maupun yang tidak aktif dalam organisasi. Dengan demikian, dikarenakan manajemen waktu dan *soft skill* merupakan dua hal yang penting dalam peningkatan prestasi, maka penelitian ini nantinya akan menitikberatkan antara manajemen waktu, serta *soft skill* sehingga mahasiswa mampu berprestasi dalam bidang akademik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih tanpa membandingkan dan menghubungkan (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan populasi atau sampel, mengumpulkan data, melakukan instrumen dan menguji hipotesis dalam penelitian (Ridwan dan Bangsawan, 2021). Teknik ini digunakan untuk

mengukur pengaruh keaktifan berorganisasi dan *soft skill* terhadap prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Malang. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan yang Angkatan 2019 yang pernah mengikuti organisasi dalam kampus yang berjumlah 62 mahasiswa dan untuk sampelnya sendiri mengambil dari seluruh populasi karena berjumlah <100 (Arikunto, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dan data yang didapatkan diolah dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif serta pengujian terhadap hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan.

3. HASIL

3.1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada instrumen penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Validitas	Koefisien	Nilai Validitas Adopsi
Keaktifan Berorganisasi (X1)	0,575	≥ 0,300	0,500
<i>Soft Skill</i> (X2)	0,508	≥ 0,300	0,444
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0,620	≥ 0,300	0,444

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Pada tabel diatas, nilai validitas hasil adopsi dan penelitian memenuhi kriteria karena melebihi koefisien yang sudah ditentukan yaitu $\geq 0,3$. Selanjutnya, untuk uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

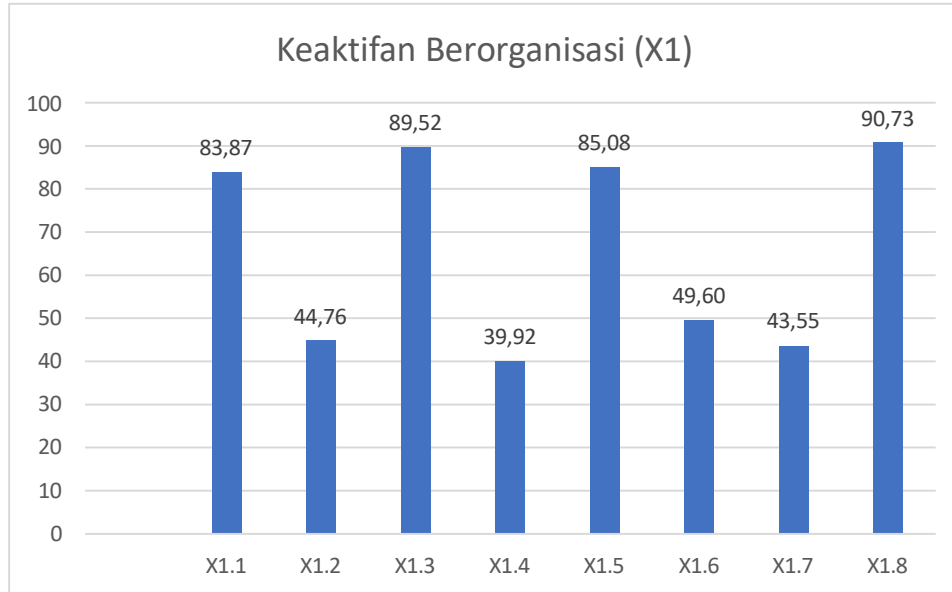
Variabel	Nilai Reliabilitas	Koefisien	Nilai Reliabilitas Adopsi
Keaktifan Berorganisasi (X1)	0,704	≥ 0,600	0,700
<i>Soft Skill</i> (X2)	0,654	≥ 0,600	0,664
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0,736	≥ 0,600	0,685

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 2. dapat dilihat bahwasanya nilai reliabilitas dari masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan karena melebihi koefisien *cronbach alpha* yang sudah ditentukan yaitu $\geq 0,6$.

3.2. Analisis Deskriptif Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1)

Data dari hasil kuesioner selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner. Untuk pengelompokan indikator dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Indikator Keaktifan Berorganisasi (X1)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan Gambar 1, hasil tersebut akan dilakukan deskripsi data dengan diolah menggunakan aplikasi SPSS seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskriptif Data Keaktifan Berorganisasi (X1)

Keaktifan Berorganisasi (X1)		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		21,08
Std. Error of Mean		0,476

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 3, dijelaskan bahwasanya analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 62 responden dengan skor rata-rata 21,08. Memperhatikan rata-rata skor keaktifan berorganisasi yaitu 21,08 dengan $21,08 : 32 \times 100\% = 65,87\%$ dan berada pada taraf **Sedang** sesuai dengan kriteria taraf perkembangan variabel pada Tabel 4.

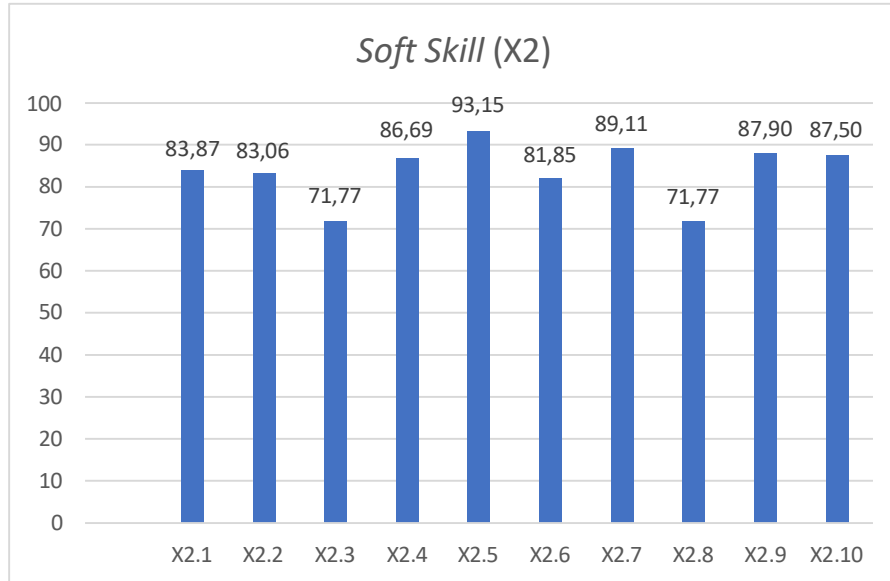
Tabel 4. Kriteria Taraf Perkembangan Variabel

No	Tingkat %	Keterangan
1	90% - 100%	Sangat Tinggi
2	80% - 89%	Tinggi
3	70% - 79%	Cukup Tinggi
4	60% - 69%	Sedang
5	50% - 59%	Rendah
6	40% ke bawah	Sangat Rendah

Sumber: (Hasan dan Sari, 2021)

3.3. Analisis Deskriptif *Soft Skill* (X2)

Data dari hasil kuesioner variabel *soft skill* selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner dan dapat dilihat seperti Gambar 2.



Gambar 2. Indikator Soft Skill (X2)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan Gambar 2, hasil data kuesioner akan dilakukan deskripsi data dengan diolah menggunakan aplikasi SPSS seperti pada Tabel 4.

Tabel 5. Deskriptif Data Variabel Soft Skill (X2)

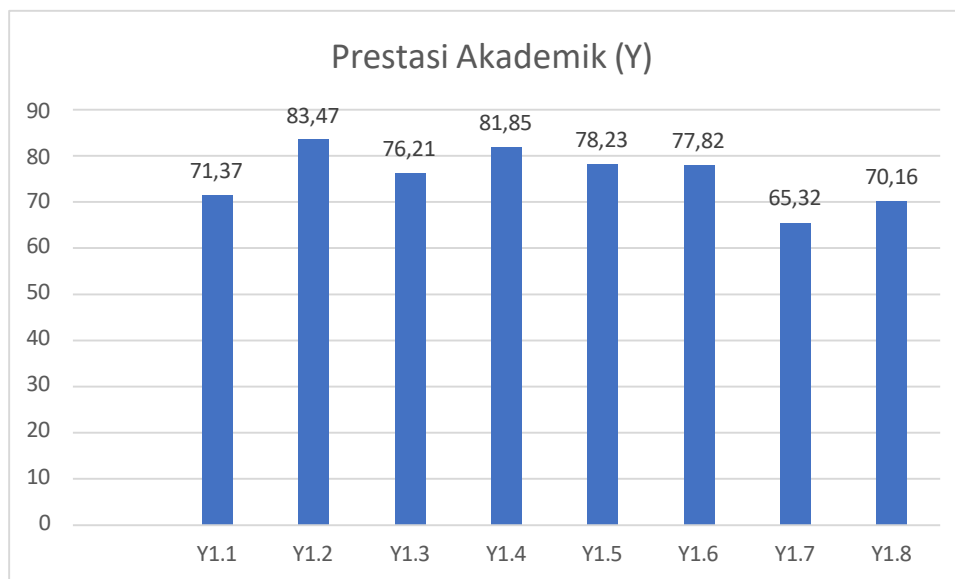
Soft Skill (X2)		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		30,44
Std. Error of Mean		0,474

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 5, dijelaskan bahwasanya analisis deskriptif *soft skill* yang didapatkan dengan jumlah responden sebanyak 62 responden memperoleh skor rata-rata 30,44. Memperhatikan rata-rata skor *soft skill* yaitu 30,44 dengan $30,44 : 40 \times 100\% = 76,1\%$ dan berada pada taraf **Cukup Tinggi** sesuai dengan kriteria taraf perkembangan variabel pada Tabel 4.

3.4. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Data dari hasil kuesioner variable prestasi akademik selanjutnya akan dilakukan pengelompokan berdasarkan pernyataan serta respon jawaban pengisi kuesioner dan dapat dilihat seperti Gambar 3.



Gambar 3. Indikator Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan Gambar 3, hasil data kuesioner akan dilakukan deskripsi data dengan diolah menggunakan aplikasi SPSS seperti pada Tabel 5.

Tabel 6. Deskriptif Data Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		23,34
Std. Error of Mean		0,506

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 6, dijelaskan bahwasanya analisis deskriptif prestasi akademik mahasiswa yang didapatkan dengan jumlah responden sebanyak 62 responden memperoleh rata-rata 23,34. Memperhatikan rata-rata skor prestasi akademik mahasiswa yaitu 23,34 dengan $23,34:32 \times 100\% = 72,94\%$ dan berada pada taraf **Cukup Tinggi** sesuai dengan kriteria taraf perkembangan variabel pada Tabel 4.

3.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* untuk melakukan pengolahan data. Untuk hasilnya sendiri dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	sig
1 (Constant)	3,714	0,239
Keaktifan Berorganisasi (X1)	-0,302	0,012
Soft Skill (X2)	0,854	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada Tabel 7. menunjukkan menunjukkan bahwasanya koefisien regresi yang didapatkan yaitu $Y = 3,714, X_1 = 0,302$ dan $X_2 = 0,854$. Persamaan dari hasil regresi tersebut menandakan bahwasanya koefisien regresi terjadi penurunan di antara variabel keaktifan berorganisasi dan *soft skill* yang berarti di antara dua variabel tersebut dapat menurunkan variabel prestasi akademik.

3.6. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi ini dilakukan untuk menyatakan besar dan kecilnya dari variabel X terhadap variabel Y dan ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,691 ^a	,477	,459

a. Predictors: (Constant), *Soft Skill* (X2), Keaktifan Berorganisasi (X1)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil yang didapat diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,691 seperti di Tabel 8. Hasil tersebut memiliki arti bahwasanya pengaruh variabel bebas antara keaktifan berorganisasi (X1) dan *Soft Skill* (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah sebesar 47,7 % dan sisanya 52,3% dari prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (t) digunakan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan ketentuan nilai sig >0,05 atau t-hitung < t-tabel. Hasil uji parsial ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3,714	1,189	,239
	Keaktifan Berorganisasi (X1)	-0,302	-	,012
	<i>Soft Skill</i> (X2)	0,854	7,180	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan pada Tabel 9. Variabel keaktifan berorganisasi mempunyai nilai sig 0,012 < 0,05 dan t-hitung 2,580 < t-tabel 2,001 dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel *soft skill* mempunyai nilai sig 0,000 < 0,05 dan t-hitung 0,854 < t-hitung 2,001 dan dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan.

3.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Hasil uji ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a	
Model	F
1 Regression	26,907

a. Predictors: (Constant), *Soft Skill* (X2), Keaktifan Berorganisasi (X1)

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Hasil uji F dapat dilihat bahwasanya F_{hitung} bernilai 26,907 > dari F_{tabel} 3,15 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Nilai sig < 0,05 disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga H_a yang berbunyi “Adanya pengaruh antara keaktifan berorganisasi dan *soft skill* dengan tingkat prestasi akademik mahasiswa” diterima.

4. PEMBAHASAN

4.1. Kualitas Keaktifan Berorganisasi, Soft Skill, serta Prestasi Akademik Mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang

Keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan harus ditingkatkan, karena tidak lebih dari separuh Angkatan yang mengikuti organisasi. Berdasarkan data yang diperoleh hanya terdapat 62 mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Departemen, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Dewan Mahasiswa Fakultas. Dari

62 mahasiswa tersebut terdiri dari 53 mahasiswa yang aktif dalam setiap kegiatannya dan 9 sisanya tidak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi adalah mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Tidak hanya pada keaktifan berorganisasi, rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki *soft skill* yang lebih baik dan berkembang. Terlihat pada hasil penelitian dan pengumpulan data bahwa pada indikator kesadaran diri, masih banyak yang kurang dalam berkomunikasi yaitu sebanyak 43 orang dari 62. Hal ini berarti indikator kesadaran diri tidak mempengaruhi prestasi akademik. Berbeda dari indikator kesadaran diri, indikator lainnya yaitu indikator manajemen diri, motivasi diri, empati, dan indikator keterampilan sosial memiliki nilai capaian yang tinggi, sehingga mampu mempengaruhi prestasi akademik. Dengan rata-rata 56 mahasiswa memiliki indikator-indikator tersebut dari 62 mahasiswa.

Prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari data jurusan dengan nilai Indeks Penilaian Kumulatif adalah rata-rata mahasiswa memiliki nilai IPK yang cukup tinggi yaitu diatas 3,30. Sesuai dengan kriteria penilaian Universitas Negeri Malang nilai tersebut masuk kedalam kriteria cukup tinggi yaitu dengan pelabelan huruf B+.

4.2. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini menghasilkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara keaktifan organisasi (X1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil analisis dengan metode regresi linear berganda didapat nilai koefisien korelasi dua variable tersebut sebesar 0,655 atau 65,5% dengan harga koefisien determinasi sebesar 0,477 atau 47,7%. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,580 > t_{tabel} 2,001 dan dengan nilai sig 0,012 < 0,05 pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan hasil diatas, selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ (Zharbaini, 2023). Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Lembaga Kemahasiswaan FEB UKSW” yang ternyata penelitiannya menghasilkan adanya pengaruh positif keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar (Aglia, 2022). Nilai t hitung keaktifan organisasi, yang dimana dapat kita lihat bahwa nilainya adalah negatif, yaitu $-2,580$. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa nilai negatif tersebut bukan berarti nilainya dibawah nol namun menunjukkan pengaruh dari variabel keaktifan organisasi terhadap variabel *soft skill* adalah berlawanan. Apabila nilai keaktifan organisasi rendah maka nilai *soft skill* tinggi, begitupun sebaliknya. Dan yang berlaku adalah nilai mutlaknya atau nilai absolutnya tanpa menyertakan tanda negatif. Jadi, variabel keaktifan organisasi (X1) berpengaruh dan signifikan, namun sifatnya negatif atau berlawanan.

4.3. Pengaruh *Soft Skill* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Variabel Keaktifan Organisasi (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum pada variabel ini adalah sebesar 8, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 29 dengan nilai rata-rata sebesar 21,08. Standar deviasi dari data variabel keaktifan organisasi adalah sebesar 3,747. Hasil uji regresi linear berganda, variabel *soft skill* memiliki Uji parsial untuk variabel *soft skill* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,854 < t_{tabel}$ 2,001 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *soft skill* (X2) berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y). Adanya pengaruh yang positif dan signifikan *soft skill* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan hasil *soft skill* terhadap prestasi akademik didapat nilai taraf perkembangan sebesar 83,67% yaitu termasuk nilai taraf tinggi dari nilai ideal 100%.

Berdasarkan hasil uji diatas sejalan dengan hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Peningkatan *soft skill* mampu mempengaruhi 7,1% perubahan pada prestasi belajar, maka apabila *soft skill* meningkat prestasi belajar pun meningkat (Amzar, 2015).

4.4. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan *Soft Skill* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil uji F dapat dilihat bahwasanya F_{hitung} bernilai $26,907 >$ dari F_{tabel} 3,15 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai sig $< 0,05$ disimpulkan bahwasanya Adanya pengaruh antara keaktifan organisasi dan *soft skill* dengan tingkat prestasi akademik mahasiswa. Hasil yang didapat dari SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,477. Diambil keputusan pada kolom *R square* karena X atau variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini hanya dua, apabila variabel yang digunakan lebih dari dua maka menggunakan hasil yang berada pada kolom *Adjusted R square*. Hasil tersebut mengandung arti bahwasanya pengaruh variabel bebas antara keaktifan organisasi (X1) dan *soft skill* (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah sebesar 47,7 % dan sisanya 52,3% dari prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Seperti yang dijelaskan menurut Pradayu (2017) ada dua faktor yang berpengaruh dalam perolehan prestasi belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Faktor internal terdiri dari orang tua, masa depan, persaingan dan percaya diri. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari teman, pola pikir,

pandangan, jiwa kompetisi dan pengalaman organisasi. Kesibukan dalam berorganisasi bukan menjadi alasan bagi mahasiswa dalam meraih prestasi belajar. Pada faktor internal terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Diantaranya kemampuan awal mahasiswa, motivasi belajar dari diri mahasiswa, dan kebiasaan belajar mahasiswa. Sedangkan untuk faktor eksternalnya hal-hal berikut ini dapat berpengaruh dalam prestasi akademik mahasiswa, keadaan lingkungan belajar dan fasilitas pendukung belajar mahasiswa (Saputro, 2015).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan soft skill mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut dari hasil analisis serta pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya maka diambil kesimpulan yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan hasil keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik didapat nilai taraf perkembangan sebesar 83,92% yaitu tinggi dari nilai ideal 100%, (2) Adanya pengaruh yang positif dan signifikan *soft skill* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan hasil *soft skill* terhadap prestasi akademik didapat nilai taraf perkembangan sebesar 83,67% yaitu termasuk nilai taraf tinggi dari nilai ideal 100%, (3) Prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari data jurusan dengan nilai Indeks Penilaian Kumulatif adalah rata-rata mahasiswa memiliki nilai IPK yang cukup tinggi yaitu diatas 3,30. Sesuai dengan kriteria penilaian Universitas Negeri Malang nilai tersebut masuk kedalam kriteria cukup tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, A. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Ardi, M. (2011). Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi. *Jurnal Psikologi UIN SUSKA Riau*, 2.
- Arif, K. M., & Ed, M. (2021). Berkarakter Dan Unggul Menghadapi. Strategi Membangun Sdm Yang Kompetitif, Berkarakter Dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi, 4(1), 1–11.
- Aryanto, U. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Damanik, R. K., Amidos Pardede, J., & Warman Manalu, L. (2020). Terapi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 226. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.822>
- Deryane, I. (2023). Pentingnya Soft Skills Terhadap Pengembangan Karir Mahasiswa Ke Depan. *Jurnal Rekaman*, 7(1), 68–75.
- Desmawangga, C. (2013). Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *Ilmu Administrasi*, 1(2), 683–697. [content/uploads/2013/08/Journal \(08-19-13-07-48-21\).pdf](content/uploads/2013/08/Journal%20(08-19-13-07-48-21).pdf)
- Dzil Barr, F., & Harta, I. (2016). Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Aktifis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prisma*, 2009, 280–286.
- Efendi, H., Lisiswanti, R., Sari, M. I., & Kurniawani, B. (2020). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 10(April), 5–10.
- Eka Putri, C. (2017). PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2016/2017.
- Febriani, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Lembaga Kemahasiswaan FEB UKSW.
- Hendikawati, P. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), 27–35.
- Hidayat, T. (2015a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UMP. 11–29.
- Hidayat, T. (2015b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa FIKES UMP. 24–26.
- Ilham, Z., Zami, Z., Fathudin, S., Widodo, A., Mesin, T., & Teknik, F. (n.d.). PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK EFFECT OF

- ORGANIZED ACTIVITY ON SOFT SKILLS AND LEARNING ACHIEVEMENT OF VOCATIONAL SCHOOLS.
- Iskandar, H. (2020). PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PEKERJA DAN MAHASISWA NON PEKERJA YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI PADA SITUASI PANDEMI COVID 19. 9–18.
- Islam, J. K., & Anisa, R. (2018). HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KEIKUTSERTAAN DAN TINGKAT KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI MAHASISWA TAHUN KEDUA DAN KETIGA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG. 7(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jki>
- Jackson, A. (2006). Foresight. In *Drugs and the Future: Brain Science, Addiction and Society* (pp. 7–10). <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. Kusuma, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Luailiyah, A., Zadal Hilmi, A., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Megasari, 2015. (2015). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+taka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Millah, D. (2016). Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sub Tema Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah Siswa Kelas XIIS-B Di SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2015-2016. 1(Januari 2004), 13–43.
- Muhardi. (2014). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Ilmu, XX(4), 345–3.
- Mungin Eddy Wibowo. (2015). Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, ISBN: 978-2), 323–332. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin Eddy Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin%20Eddy%20Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Nugraheni, R. W. (2015). Identifikasi Motivasi Kerja Karyawan PT. Sarana Mekar Gemilang dengan Menggunakan Teori Herzberg. 7–22.
- Nursyamsi, Rahmi, F., & Amenike, D. (2020). Flow pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi di Universitas Andalas. *Psikologi Positif Menuju Mental Wellness*, 2012, 145–151.
- Oktora, D. I., Saleh, R., & Ramadhan, M. A. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Sipil UNJ. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 7(3), 140–149. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/index>
- Otji. (2013). Mempersoalkan Kesiapan Sumber Daya Manusia Yang Telah Diyakini Sebagai Faktor.
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.
- Prabowo. (2019). Kualitas Personal Dalam Mencapai Estetika “Ngroncong.” *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*.
- Pulungan, M. (2016). HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN. 2000, 1–23.
- Ramadhan, B., & Ardiansyah, M. (2020). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal UNM*.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 521–525.
- Rian Setiawan. (2020). Rian Setiawan, 2020 KONTRIBUTSI KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*.
- Riyanti, Y. A. V. (2016). Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. 2016.
- Saputra, S. A., & Kuntjoro, S. (2019). The Effectiveness Of Students Worksheet Based On Problem Based Learning In Environmental Changes Material To Promote Critical Thinking Skill. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8(2), 291–297. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Saputro, M., Yudi, A., & Dona, F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233–246.
- Setiawan, R. (2020). Kontribusi Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–48.

- Setyaningrum, D. F. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2(2).
- Sulaeman, A. (2017). PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY. 1-14.
- Sunarya, Po. A., Ladjamudin, A.-B. Bin, & Dewanto, I. J. (2017). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Komputerisasi Akuntansi AMIK Raharja Informatika. Cices, 3(2), 115-121. <https://doi.org/10.33050/cices.v3i2.434>
- Suryabrata. (2010). Jurnal Suryabrata 2010 prestasi akademik. 13-31.
- Syamsudduha, S. T. (2022). PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR (Vol. 2, Issue 1).
- Syamsudin, R. N., Sukardi, S., & Shiyu, H. (2018). Vocational High School Teachers' Efforts in Equipping Graduates with Soft Skills Based on Work Demands. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 24(2), 303-309. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.19956>
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 18(1), 39. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- Ummah, I. El. (2013). PRESTASI PADA ANAK JALANAN DI KOTA MALANG. Universitas Negeri Malang. (2022). Katalog ORMAWA Universitas Negeri Malang.
- Wijaksono, W. (2020). Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Materi Keputusan Bersama Pada Peserta Didik Kelas V Di MI Al-Madani Semarang.
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenuddin, R. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG. 17-27.
- Zam Zami, Z. I., & Widodo, S. F. A. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Soft Skills Dan. 19, 73-80.
- Zharbaini, F., Saputra, H. D., & Putra, D. S. (2023). Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Studi Kasus : Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang Correlation between Being Active in Organizations and GPA , Case study : Automotive Engineering , Universitas Negeri Padang. 119-124.
- Zuhroh, I. (2017). Pengaruh Intensitas Mengikuti Organisasi Terhadap Kecemasan Menghadapi Lapangan Pekerjaan Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.